

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Awan Y. Abdellah, Yudi Rusfiana. *Teori dan Analisis Kebijakan Publik* (Alfabeta, 2016), hlm.67

Hasan, Basri. *Landasan Pendidikan*. (Jakarta: Pustaka Setia, 2013), hlm.48

Pasolong, Harbani. *Teori Administrasi Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
Hlm.79

Pasolong, Harbani. *Teori Administrasi Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.204

Robbins, Stephen P. *Teori Organisasi. Struktur, Desain dan Aplikasi*.
Edisi 3. (Jakarta: Arcan, 1994)

Sinambela, Poltak Lijan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta:
Bumi Aksara, 2019)

Sinambela, Poltak Lijan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta:
Bumi Aksara, 2019), hlm.482

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

Tajchan. *Implementasi Kebijakan Publik*, (APII Bandung, 2006), hlm.33

Tajchan. *Implementasi Kebijakan Publik*, (APII Bandung, 2006), hlm.39

2. PERUNDANG-UNDANGAN

Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan;

Republik Indonesia. 2021. Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru;

Republik Indonesia. 2022. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru;

Republik Indonesia. 2022. Peraturan Gubernur Nomor 441 Tahun 2022 tentang Daya Tampung Satuan Pendidikan Negeri Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023;

Republik Indonesia. 2022. Peraturan Gubernur Nomor 440 Tahun 2022 tentang Daftar Zona Sekolah Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023;

3. JURNAL

Gustiana. Skripsi “Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMAN 6 Bone Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. 2021.

Sheila Rohmah, Wahyudi dan Fanzal Pamungkas. Jurnal. “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Milonggo Jepara. 2020

Ratih Fenty A. Bintoro. Jurnal. “Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Zonasi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 Di Kota Samarinda. 2018

Rini Werdiningsih. Jurnal. “Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Prespektif Masyarakat Pendidikan. 2020

4. MEDIA ONLINE

<https://ppdb.jakarta.go.id>

<https://publikasi.data.kemendikbud.go.id>

<https://sman55jakarta.sch.id>

<https://berkas-jkt.siap.ppdb.com>

https://dindikptk.net/permendikbud/PERMENDIKBUD_1_2021_PPDB.p

df



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara

NO	INDIKATOR	Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMAN 55 Jakarta	Panitia Pelaksana PPDB SMAN 55 Jakarta Tahun 2022	Orang Tua Murid
1.	KOMUNIKASI	1. Apa yang menjadi tujuan dan landasan diselenggarakannya kebijakan sistem zonasi pada PPDB sekolah?	1. Apa tujuan diselenggarakannya kebijakan sistem zonasi dan apakah sasarannya sudah tepat dengan peraturan pemerintah?	1. Apakah kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan peraturan pemerintah?	1. Apa yang anda ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi?

		<p>2. Bagaimanakah arah kebijakan sistem zonasi dan apakah tujuan diselenggarakannya sistem zonasi sudah tepat dalam pemerataan akses pendidikan?</p>	<p>2. Apa kebijakan sistem zonasi berpengaruh dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 55 Jakarta?</p>	<p>2. Bagaimana cara agar tujuan dari kebijakan sistem zonasi dapat dipahami oleh para orang tua murid?</p>	<p>2. Mengapa kebijakan sistem zonasi merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan PPDB sekolah?</p>
		<p>3. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan kebijakan sistem zonasi sekolah dan bagaimana solusinya?</p>	<p>3. Apakah dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta terdapat hambatan?</p>	<p>3. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?</p>	<p>3. Apakah ada sosialisasi mengenai sistem zonasi yang dilakukan panitia PPDB di SMAN 55 Jakarta?</p>

		<p>4. Apakah kebijakan sistem zonasi 2022 sudah dilaksanakan sesuai dengan arahan pemerintah pusat?</p>			
2.	SUMBER DAYA	<p>1. Apakah ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan program sistem zonasi dapat mempengaruhi keberhasilan program tersebut?</p>	<p>1. Bagaimana ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta? (sumber daya anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana)</p>	<p>1. Apakah ketersediaan sumber daya (manusia, anggaran, sarana dan prasarana) mempengaruhi pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta tersebut?</p>	<p>1. Apakah terdapat ketersediaan sumber daya yang memadai dalam melaksanakan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?</p>

		<p>2. Apakah pengaplikasian sistem SIAP PPDB memberikan dampak terhadap pelaksanaan PPDB Sekolah?</p>	<p>2. Apakah dengan adanya kemajuan teknologi dan pengaplikasian kebijakan sistem zonasi pada sistem SIAP PPDB dapat memberikan dampak dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 55 Jakarta?</p>	<p>2. Apakah pengaplikasian sistem SIAP PPDB memberikan dampak pada kinerja panitia PPDB di SMAN 55 Jakarta?</p>	<p>2. Apakah menurut anda pengaplikasian SIAP PPDB memberikan dampak pada pendaftaran PPDB tersebut?</p>
		<p>Apa tujuan Dibuatnya pengaplikasian SIAP PPDB yang dibuat pemerintah?</p>			

3.	DISPOSISI	<p>1. Bagaimana sikap kognisi atau pemahaman pegawai terhadap kebijakan sistem zonasi sekolah?</p>	<p>1. Bagaimana sikap kognisi atau pemahaman panitia pelaksana PPDB Di SMAN 55 Jakarta terhadap kebijakan Sistem Zonasi tersebut?</p>	<p>1. Bagaimana sikap para panitia pelaksana tentang adanya pengaplikasian SIAP PPDB yang pemerintah buat?</p>	<p>1. Bagaimana sikap panitia dalam memberikan pelayanan PPDB di SMAN 55 Jakarta?</p>
		<p>2. Bagaimana hubungan keterkaitan antar instansi dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2022 tersebut?</p>			

		<p>3. Apakah pelaksanaan kebijakan sistem zonasi sudah sesuai dengan peraturan mengenai kebijakan zonasi tersebut?</p>	<p>3. Apakah pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan landasan implementasi kebijakan sistem zonasi dalam PPDB Tahun 2022 ini?</p>		
--	--	--	--	--	--



<p>4.</p>	<p>STRUKTUR BIROKRASI</p>	<p>1. Apakah tugas yang dilakukan oleh Suku Dinas Pendidikan Wil. II Jakarta Selatan dalam penyelenggaraan PPDB Tahun 2022 ini?</p>	<p>1. Apakah pegawai yang bertugas memiliki pemahaman yang baik mengenai kebijakan sistem zonasi tersebut?</p>	<p>1. Apa tugas yang dilakukan panitia pelaksana dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan kebijakan sistem zonasi setelah adanya aplikasi SIAP PPDB?</p>	<p>1. Apakah panitia membantu anda dalam memberikan pemahaman tentang kebijakan sistem zonasi dalam pendaftaran PPDB di SMAN55 Jakarta tersebut?</p>
------------------	----------------------------------	---	--	---	--



		<p>2. Apakah kinerja pegawai dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan kebijakan sistem zonasi tersebut?</p>	<p>2. Apakah kinerja pegawai dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan kebijakan sistem zonasi tersebut?</p>	<p>2. Apakah pelaksanaan tugas panitia pelaksana akan mempengaruhi keberhasilan pada kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 55 tersebut ?</p>	<p>2. Apakah menurut anda sosialisasi yang dilakukan pegawai Sudindik Wil. II dan Panitia Panitia SMAN 55 Jakarta berpengaruh terhadap pendaftaran PPDB Tahun 2022 tersebut?</p>
		<p>3. Apakah pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di Suku Dinas</p>	<p>3. Apakah pelaksanaan kebijakan sistem</p>	<p>3. Apakah pelaksanaan kebijakan</p>	
		<p>Pendidikan Wil. II terutama pada jenjang SMA sudah sesuai dengan</p>	<p>zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan peraturan</p>	<p>sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan</p>	

		landasan kebijakan zonasi tersebut?	pemerintah?	peraturan pemerintah?	
--	--	--	-------------	--------------------------	--



LAMPIRAN 2 Transkrip Wawancara

Informan Kunci

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan :Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan

Tanggal Wawancara :01 Agustus 2022

1. Apa yang menjadi tujuan dan landasan diselenggarakannya kebijakan sistem zonasi pada PPDB sekolah?

Jawaban:

Dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru mengacu pada Permendikbud No. 1 Tahun 2021 yaitu tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Kemudian untuk kebijakan sistem zonasi sekolah mengacu pada Permendikbud No. 1 Pasal 20 Tahun 2021. Sistem zonasi ini merupakan suatu sistem yang mengatur jarak antara tempat tinggal siswa dengan sekolah. Kebijakan ini dikeluarkan untuk pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kebijakan ini dimaksudkan guna menghilangkan istilah sekolah favorit, Selain itu tujuan dari sistem zonasi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan dan semakin berkualitas.

2. Bagaimanakah arah kebijakan sistem zonasi dan apakah tujuan diselenggarakannya sistem zonasi sudah tepat dalam pemerataan akses pendidikan?

Jawaban:

Menurut saya ada beberapa arah kebijakan dalam sistem zonasi ini, diantaranya seperti Menjamin pemerataan akses pendidikan, Menghilangkan diskriminasi di sekolah negeri, Mendorong pemda dalam pemerataan kualitas pendidikan, mendekatkan lingkungan sekolah dengan peserta didik dan membantu pemerintah dalam memberikan bantuan yang lebih transparan.

3. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan kebijakan sistem zonasi sekolah dan bagaimana solusinya?

Jawaban:

Pihak Suku Dinas sudah memberikan pelayanan yang terbaik dengan bersosialisasi mulai dari tingkat Kelurahan dan Kecamatan, dan membuat posko pelayanan PPDB di SMAN 70 Jakarta tetapi tidak menutup kemungkinan adanya hambatan atau ada yang merasa dirugikan karena dari daya tampung sekolah tersebut. Kita tidak bisa menyalahkan sekolah karena daya tampung sistem zonasi menurut Permendikbud No.1 Tahun 2021 hanya 50%. Biasanya selain permasalahan daya tampung sekolah, CPDB zona ketiga tergeser oleh zona yang di atasnya zona satu atau zona dua Untuk itu solusinya yaitu memperluas lagi lingkup zona nya.

4. Apakah ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan program sistem zonasi dapat mempengaruhi keberhasilan program tersebut?

Jawaban:

Sumber Dayanya bersifat umum untuk melayani semua dan tahapan pada pelaksanaan PPDB sekolah, bukan hanya jalur zonasi saja. Dalam melayani semua proses pelaksanaan PPDB sekolah Sudindik Wil.II membentuk panitia dengan berdasarkan jenjang mulai dari jenjang SD, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK. Begitupun juga dengan fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup baik, selain itu adanya posko pelayanan PPDB bukan saja di kantor tetapi di SMAN 70 Jakarta.

Jadi pihak dinas sudah berupaya untuk memberi pelayanan yang terbaik serta fasilitasnya memadai karena sudah kita buat posko pelayanan PPDB yang dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan, yang tujuannya untuk mempermudah masyarakat.

5. Apakah pengaplikasian sistem SIAP PPDB memberikan dampak terhadap pelaksanaan PPDB Sekolah?

Jawaban:

Sangat berdampak ya, apalagi semua orang itu mudah mengakses berita apapun melalui media elektronik. Jadi menurut saya aplikasi SIAP PPDB ini dirancang untuk memudahkan orangtua/wali murid dalam mengakses seleksi Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata (realtime).

6. Apa tujuan dibuatnya pengaplikasian SIAP PPDB yang dibuat pemerintah?

Jawaban:

Ya untuk mempermudah dalam seleksi dan menjadikan PPDB Tahun 2022 ini lebih transparan dan berkeadilan, walaupun dalam pengaksesannya sering terjadi kendala pada web nya seperti web susah diakses atau eror.

7. Bagaimana sikap kognisi atau pemahaman pegawai Suku Dinas wil.III Jakarta Selatan terhadap kebijakan sistem zonasi sekolah?

Jawaban:

Menurut saya untuk pemahaman tentang semua proses berlangsungnya PPDB sudah sangat baik, karena setiap jenjang nya membuat posko pelayanan PPDB tersendiri. Jadi semua panitia sudah pasti memahami proses PPDB terutama pada sistem zonasi ini ya. Jadi, untuk memudahkan proses PPDB kita membuat posko pelayanan PPDB berdasarkan jenjang pendidikan.

8. Bagaimana hubungan keterkaitan antar instansi dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2022 tersebut?

Jawaban:

Untuk hubungan dengan sekolah kita sangat berkaitan ya, karna pada pelaksanaan PPDB Tahun 2022 ini terjadi perubahan aturan, terutama pada jalur afirmasi yang dimana pada tahun lalu itu tidak dilakukannya penseleksian, tetapi tahun 2022 ini dilakukan penseleksian dengan zona dari sekolah. Jadi untuk itu kita selalu melibatkan sekolah dalam pensolisasian terkait perubahan PPDB di tahun 2022 ini.

9. Apakah pelaksanaan kebijakan sistem zonasi sudah sesuai dengan peraturan mengenai kebijakan zonasi tersebut?

Jawaban:

Ya sesuai, walaupun ada perubahan dalam proses berlangsungnya PPDB kita akan segera menghubungi sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan lagi kepada masyarakat terhadap perubahan dari proses PPDB tersebut.

10. Apakah tugas yang dilakukan oleh Suku Dinas Pendidikan Wil. II Jakarta Selatan dalam penyelenggaraan PPDB Tahun 2022 ini?

Jawaban:

Seperti yang sudah saya jelaskan tadi, jadi panitia yang kita bentuk untuk pelayanan PPDB dibentuk berdasarkan jenjang. Jadi setiap panitia sudah memiliki tugasnya masing dalam melayani masyarakat. Tujuan dibuatnya pelayanan PPDB perjenjang ini agar masyarakat yang kurang paham pada PPDB dijenjang pendidikannya bisa mendapatkan layanan yang maksimal dengan implementor yang memang dibagiannya tersebut.

11. Apakah kinerja pegawai dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan kebijakan sistem zonasi tersebut?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi, jadi sebenarnya itu kunci sukses penyelenggaraan PPDB ini khususnya pada sistem zonasi ya sosialisasi itu, karna semua informasi tentang perubahan proses PPDB informasinya harus sampai ke masyarakat terutama ke orangtua calon peserta didik baru.

Informan Utama 1

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan :Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 55Jakarta

Tanggal Wawancara :08 Juli 2022

1. Apa tujuan diselenggarakannya kebijakan sistem zonasi dan apakah sarannya sudah tepat dengan peraturan pemerintah?

Jawaban:

Mengacu pada permendikbud No. 1 Pasal 20 Tahun 2021 sistem zonasi dimaknai sebagai pembagian suatu areal menjadi beberapa bagian, dengan adanya sistem zonasi semua sekolah khususnya sekolah negeri dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu secara merata bagi warga anggota masyarakat pada suatu areal atau kawasan tertentu sehingga anak- anak tidak lagi berpacu pada “sekolah terbaik” yang lokasinya jauh dari tempat tinggalnya. Tetapi dalam pelaksanaan sistem zonasi ini dari tahun ke tahun pemahaman orangtua siswa masih terdapat perbedaan persepsi tentang sistem zonasi itu sendiri. Berbicara sasaran kita tidak bisa menilai karna dari SMAN 55 sendiri hanya sebagai penyelenggara, tetapi kita berharap PPDB dengan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta ini tepat pada siswa yang memang berada dalam zona dekat sekolah ini.

2. Apa kebijakan sistem zonasi berpengaruh dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Sangat berpengaruh, karna sistem zonasi ini merupakan bagian dari proses penyelenggaraan PPDB ini.

3. Apakah dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta terdapat hambatan?

Jawaban:

Untuk hambatannya sih sebenarnya tidak ada, karena dari tahun ke tahun itu selalu ada perbaikan dari sistem zonasi ini dengan melibatkan masyarakat baik dari tingkat RT, RW, Kelurahan, dan selalu disosialisasikan. Tetapi untuk hal daya tampung, kita pihak sekolah hanya mengikuti instrumen dari Permendikbud No. 1 Tahun 2021 yang dimana daya tampung sistem zonasi hanya 50% sisanya jalur afirmasi 15%, jalur prestasi 5% dan jalur Perpindahan Tugas Orangtua/Guru 5%, dan untuk kendala erornya pada saat mengakses web pendaftaran itu ada pada pusat, jadi kita hanya menghimbau agar orangtua/wali murid CPDB dapat mengakses menggunakan aplikasi SIAP PPDB untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi apapun pada proses PPDB ini.

4. Bagaimana ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta? (sumber daya anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana)

Jawaban:

Untuk sumber daya di SMAN 55 Jakarta semuanya oke, Untuk sumber daya manusia kita mengadakan rapat dengan kepala sekolah dan pengurus sekolah lainnya, kemudian dibentuklah panitia tertentu dengan bagiannya masing-masing. Untuk fasilitas sarana prasarana kita juga sudah memadai. Dan untuk Soal anggaran atau dana tidak menjadi masalah, dikarenakan pelaksanaan PPDB dilakukan secara online dengan menggunakan webPPDB atau aplikasi SIAP PPDB, jadi saya rasa semua komponen sumber daya di SMAN 55 Jakarta sudah bagus.

5. Apakah dengan adanya kemajuan teknologi dan pengaplikasian kebijakan sistem zonasi pada sistem SIAP PPDB dapat memberikan dampak dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Dampak yang ditimbulkan sudah pasti ada. Ada dampak positif dan dampak negatif ya. Jadi dampak positifnya itu mempermudah sekolah dalam melakukan proses PPDB, menjadikan PPDB lebih transparan, dan idikasi adanya kecurangan dalam menentukan hasil seleksi murid yang lolos akan semakin kecil karena sistem lah yang akan melakukan seleksi.

Kemudian dampak negatifnya yaitu banyaknya orangtua/wali murid yang mengeluh karena sering terjadi eror dalam mengakses aplikasi tersebut.

6. Bagaimana sikap kognisi atau pemahaman panitia pelaksana PPDB Di SMAN 55 Jakarta terhadap kebijakan Sistem Zonasi tersebut?

Jawaban:

Menurut saya pemahaman panitia pelaksana PPDB di SMAN 55 Jakarta sudah sangat baik, karna setiap panitia bertanggungjawab atas tugasnya masing-masing terutama untuk memberikan pelayanan kepada orangtua/wali murid calon peserta didik baru. Contohnya memberikan penjelasan mengenai jarak dari sistem zonasi ini kepada orangtua atau walicalon pendaftar yang sudah datang langsung ke sekolah.

7. Apakah pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan landasan implementasi kebijakan sistem zonasi dalam PPDB Tahun 2022 ini?

Jawaban:

Ya Sesuai, kita sudah mengikuti sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 1 Tahun 2022 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru dengan baik.

8. Apakah pegawai yang bertugas memiliki pemahaman yang baik mengenai kebijakan sistem zonasi tersebut?

Jawaban:

Ya tentu, Dalam pemahaman PPDB sebagai panitia penyelenggara sudah diwajibkan memahami semua proses berjalannya PPDB karena ini merupakan suatu tanggungjawab bagi kita sebagai panitia penyelenggara PPDB dan bukan hanya jalur zonasi saja, tetapi juga pada jalur afirmasi, jalur prestasi, serta jalur perpindahan tugas orangtua.

9. Apakah kinerja pegawai dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan kebijakan sistem zonasi tersebut?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi, panitia yang dipilih untuk bertanggungjawab pada proses PPDB terutama pada sistem zonasi ini memberikan suatu kemudahan dalam menyelenggarakan PPDB sistem zonasi, dan juga keberhasilan kebijakan sistem zonasi ini dilakukan karena adanya panitia penyelenggara.



Informan Utama 2

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan :Kepala Sub Bagian Tata Usaha SMA Negeri 55 Jakarta

Tanggal Wawancara :08 Juli 2022

1. Apakah kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan peraturan pemerintah?

Jawaban:

Sudah sesuai, semua proses PPDB yang kita lakukan itu semuanya sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 1 Tahun 2002 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, selain mengacu pada PERMENDIKBUD kita juga sebagai panitia mengikuti aturan yang ada, seperti mengenai daya tampung sistem zonasi kita berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 441 Tahun 2022 Tentang Daya Tampung Satuan Pendidikan Negeri Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bagaimana cara agar tujuan dari kebijakan sistem zonasi dapat dipahami oleh para orang tua murid?

Jawaban:

Ya dengan sosialisasi, tetapi zaman kan sudah modern jadi menurut saya untuk mendapatkan informasi apapun sudah lebih gampang diketahui melalui media online.

3. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Hambatan ya pasti ada, apalagi dalam sosialisasi pada sistem zonasi ini, karna masih banyaknya orangtua/wali calon peserta didik baru yang kurangmemaham dari kebijakan sistem zonasi tersebut, apalagi saat ini mengalami perubahan lagi dalam zona nya, yang dimana sistem zonasi ini diperluas menjadi 3 zona.

4. Apakah ketersediaan sumber daya (manusia, anggaran, sarana dan prasarana) mempengaruhi pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta tersebut?

Jawaban:

Sumber daya semuanya sudah mumpuni baik dari sumber daya manusia, sumber daya anggaran, maupun fasilitas pendukung lainnya.

5. Apakah pengaplikasian sistem SIAP PPDB memberikan dampak padakerja panitia PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Dampaknya bagus ya, dengan adanya aplikasi online SIAP PPDB semua pelaksanaan PPDB bisa dilakukan hanya melalui aplikasi tersebut, kemudian lebih efektifitas waktu dan efisiensi anggaran. Dan juga tentunya data lebih integratif. Data dari peserta didik akan terintegrasi menjadi satu server.

Dengan begitu, tidak akan ada resiko data yang bertumpuk atau terselip yang biasanya menjadi masalah dalam pelaksanaan PPDB secara offline.

6. Bagaimana sikap para panitia pelaksana tentang adanya pengaplikasian SIAP PPDB yang pemerintah buat?

Jawaban:

Adanya aplikasi SIAP PPDB ini memudahkan kita sebagai panitia untuk menyelenggarakan PPDB ini, selain bisa membantu panitia aplikasi ini juga sangat membantu bagi orangtua calon peserta didik dalam mengetahui informasi mengenai PPDB Tahun 2022 ini.

7. Apa tugas yang dilakukan panitia pelaksana dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan kebijakan sistem zonasi setelah adanya aplikasi SIAP PPDB?

Jawaban:

Tugas kita ya tetap berdasarkan tanggungjawabnya masing-masing, ada yang bertanggungjawab untuk memantu aplikasi SIAP PPDB ini, dan ada juga yang bertanggungjawab melayani orangtua calon peserta yang ke sekolah SMAN 55 Jakarta ini.

8. Apakah pelaksanaan tugas panitia pelaksana akan mempengaruhi keberhasilan pada kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 55 tersebut?

Jawaban:

Ya tentu, jadi suksesnya penyelenggaraan PPDB Tahun 2022 karena dari efektifitas kerja panitia ini.

9. Apakah anda sebagai pelaksana kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta pelaksanaanya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah?

Jawaban:

Ya sesuai, kita selalu berpedoman pada Permendikbud No 1 Tahun 2021 ini, disana jelas semua mengenai penyelenggaraan PPDB terutama pada sistem zonasi ini.



Informan Utama 3

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan :Panitia Pelaksana PPDB SMA Negeri 55 Jakarta

Tanggal Wawancara :08 Juli 2022

1. Apakah kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta sudah sesuai dengan peraturan pemerintah?

Jawaban:

Sudah sesuai, semua proses PPDB yang kita lakukan itu semuanya sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 1 Tahun 2002 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, selain mengacu pada PERMENDIKBUD kita juga sebagai panitia mengikuti aturan yang ada, seperti mengenai daya tampung sistem zonasi kita berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 441 Tahun 2022 Tentang Daya Tampung Satuan Pendidikan Negeri Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bagaimana cara agar tujuan dari kebijakan sistem zonasi dapat dipahami oleh para orang tua murid?

Jawaban:

Ya dengan sosialisasi, tetapi zaman kan sudah modern jadi menurut saya untuk mendapatkan informasi apapun sudah lebih gampang diketahui melalui media online.

3. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Hambatan ya pasti ada, apalagi dalam sosialisasi pada sistem zonasi ini, karena masih banyaknya orangtua/wali calon peserta didik baru yang kurang memahami dari kebijakan sistem zonasi tersebut, apalagi saat ini mengalami perubahan lagi dalam zona nya, yang dimana sistem zonasi ini diperluas menjadi 3 zona.

4. Apakah ketersediaan sumber daya (manusia, anggaran, sarana dan prasarana) mempengaruhi pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta tersebut?

Jawaban:

Sumber daya semuanya sudah mumpuni baik dari sumber daya manusia, sumber daya anggaran, maupun fasilitas pendukung lainnya.

5. Apakah pengaplikasian sistem SIAP PPDB memberikan dampak padakerja panitia PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Dampaknya bagus ya, dengan adanya aplikasi online SIAP PPDB semua pelaksanaan PPDB bisa dilakukan hanya melalui aplikasi tersebut, kemudian lebih efektifitas waktu dan efisiensi anggaran. Dan juga tentunya data lebih integratif. Data dari peserta didik akan terintegrasi menjadi satu server.

Dengan begitu, tidak akan ada resiko data yang bertumpuk atau terselip yang biasanya menjadi masalah dalam pelaksanaan PPDB secara offline.

6. Bagaimana sikap para panitia pelaksana tentang adanya pengaplikasian SIAP PPDB yang pemerintah buat?

Jawaban:

Adanya aplikasi SIAP PPDB ini memudahkan kita sebagai panitia untuk menyelenggarakan PPDB ini, selain bisa membantu panitia aplikasi ini juga sangat membantu bagi orangtua calon peserta didik dalam mengetahui informasi mengenai PPDB Tahun 2022 ini.

7. Apa tugas yang dilakukan panitia pelaksana dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan kebijakan sistem zonasi setelah adanya aplikasi SIAP PPDB?

Jawaban:

Tugas kita ya tetap berdasarkan tanggungjawabnya masing-masing, ada yang bertanggungjawab untuk memantu aplikasi SIAP PPDB ini, dan ada juga yang bertanggungjawab melayani orangtua calon peserta yang ke sekolah SMAN 55 Jakarta ini.

8. Apakah pelaksanaan tugas panitia pelaksana akan mempengaruhi keberhasilan pada kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 55 tersebut?

Jawaban:

Ya tentu, jadi suksesnya penyelenggaraan PPDB Tahun 2022 karena dari efektifitas kerja panitia ini.

9. Apakah anda sebagai pelaksana kebijakan sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta pelaksanaanya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah?

Jawaban:

Ya sesuai, kita selalu berpedoman pada Permendikbud No 1 Tahun 2021 ini, disana jelas semua mengenai penyelenggaraan PPDB terutama pada sistem zonasi ini.



Informan Pendukung 1

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan :Orangtua/Wali Calon Peserta Didik

Tanggal Wawancara :27 Juli 2022

1. Apa yang anda ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi?

Jawaban:

Menurut saya sistem zonasi ini adalah salah satu program rezim pak Jokowi yang revolusioner di bidang pendidikan. Yang dimana tujuan sistem zonasi ini adalah untuk menyamaratakan kualitas pendidikan di tiap sekolah, sehingga tidak ada lagi sekolah favorit. Dengan adanya sistem zonasi siswa tidak perlu menempuh perjalanan jauh untuk bersekolah.

2. Mengapa kebijakan sistem zonasi merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan PPDB sekolah?

Jawaban:

Karna sistem zonasi ini bagian dari rangkaian pendaftaran PPDB, yang sayaketahui itu koutanya hanya 50%.

3. Apakah ada sosialisasi mengenai sistem zonasi yang dilakukan panitia PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ya ada, seperti memberikan informasi melalui media online, ya walaupun masih belum seacara efektif. Karna saya yakin pasti ada orangtua yang masih belum memahami dalam kebijakan sistem zonasi ini.

4. Apakah terdapat ketersediaan sumber daya yang memadai dalam melaksanakan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ada, saya rasa sumber daya manusia dan fasilitas sarana prasarana sudah memadai, Panitianya sigap dan cepat tanggap dalam memberikan informasi tentang kebijakan sistem zonasi ini. Juga tersedianya papan pengumuman tentang pelaksanaan PPDB sistem zonasi, kelas yang banyak, dan item lainnya sebagai pendukung proses pelaksanaan PPDB terutama sistem zonasi ini.

5. Apakah menurut anda pengaplikasian SIAP PPDB memberikan dampak pada pendaftaran PPDB tersebut?

Jawaban:

Menurut saya ada dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya yaitu semua informasi mengenai PPDB bisa diakses dari manapun, kemudian seleksi lebih terbuka, karena yang menentukan diterima atau tidaknyapeserta didik ditentukan oleh sistem, begitu juga penentuan jalur zonasi yang memungkinkan peserta yang lokasi rumahnya berdekatan dengan seklah dapat diterima.

Sedangkan dampak negatifnya aplikasi SIAP PPDB yang sering eror atau susah diakses, kemudian terbatasnya pilihan sekolah bagi para peserta. Sekolah yang akan dipilih hanya berfokus pada sekolah yang dekat dengan rumah. Ketersediaan sekolah yang jaraknya dekat dengan rumah terbatas, contohnya ya di Kelurahan Duren Tiga ini hanya ada satu sekolah SMA Negeri yaitu SMAN 55 sehingga tidak ada pilihan yang lain bagi mereka agar diterima.

6. Bagaimana sikap panitia dalam memberikan pelayanan PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Sikapnya baik ya, responsif dan sangat membantu terutama bagi orangtua yang seperti saya yang kurang memahami sistem zonasi terutama pada jarak sistem zonasi tersebut.

Kalau pun tidak tahu cara pendaftaran menggunakan web atau aplikasi PPDB, panitia disini akan membantu. Jadi kita sebagai orangtua siswa merasa sangat terbantu.

7. Apakah panitia membantu anda dalam memberikan pemahaman tentang kebijakan sistem zonasi dalam pendaftaran PPDB di SMAN 55 Jakarta tersebut?

Jawaban:

Ya membantu, jika ada kendala seperti mengakses aplikasi PPDB panitianya sangat responsif.

8. Apakah menurut anda sosialisasi yang dilakukan pegawai Sudindik Wil. Iidan Panitia SMAN 55 Jakarta berpengaruh terhadap pendaftaran PPDB Tahun 2022 tersebut?

Jawaban:

Berpengaruh, biasanya orangtua mengakses semua informasi apapun melalui media online, yang dimana sekarang ini semua bisa diakses melalui media online. Dan panitia pelaksana biasanya melakukan sosialisasi juga melalui media online, jadi semua bisa diakses melalui media online.



Informan Pendukung 2

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan :Orangtua/Wali Calon Peserta Didik

Tanggal Wawancara :27 Juli 2022

1. Apa yang anda ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi?

Jawaban:

Sistem zonasi adalah sebuah sistem pengaturan proses penerimaan siswa baru, sesuai dengan wilayah tempat tinggal peserta siswa baru tersebut.

2. Mengapa kebijakan sistem zonasi merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan PPDB sekolah?

Jawaban:

Karna sistem zonasi ini bagian dari rangkaian pendaftaran PPDB, dan jga tentunya untuk menjamin peserta didik baru bersekolah didekat wilayah sekolah itu sendiri.

3. Apakah ada sosialisasi mengenai sistem zonasi yang dilakukan panitiaPPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ya ada, seperti memberikan informasi melalui media online.

4. Apakah terdapat ketersediaan sumber daya yang memadai dalam melaksanakan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ada, saya rasa sumber daya manusia dan fasilitas sarana prasarana sudah memadai, Panitianya sigap dan cepat tanggap dalam memberikan informasi tentang kebijakan sistem zonasi ini.

Juga tersedianya papan pengumuman tentang pelaksanaan PPDB sistem zonasi, kelas yang banyak, dan item lainnya sebagai pendukung proses pelaksanaan PPDB terutama sistem zonasi ini.

5. Apakah menurut anda pengaplikasian SIAP PPDB memberikan dampak pada pendaftaran PPDB tersebut?

Jawaban:

Menurut saya ada dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya yaitu semua informasi mengenai PPDB bisa diakses dari manapun, kemudian seleksi lebih terbuka, karena yang menentukan diterima atau tidaknyapeserta didik ditentukan oleh sistem, begitu juga penentuan jalur zonasi yang memungkinkan peserta yang lokasi rumahnya berdekatan dengan sekolah dapat diterima. Sedangkan dampak negatifnya aplikasi SIAP PPDB yang sering eror atau susah diakses, kemudian terbatasnya pilihan sekolah bagi para peserta. Sekolah yang akan dipilih hanya berfokus pada sekolah yang dekat dengan rumah.

Ketersediaan sekolah yang jaraknya dekat dengan rumah terbatas, contohnya ya di Kelurahan Duren Tiga ini hanya ada satu sekolah SMA Negeri yaitu SMAN 55 sehingga tidak ada pilihan yang lain bagi mereka agar diterima.

6. Bagaimana sikap panitia dalam memberikan pelayanan PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ya sikapnya baik, responsif dan sangat membantu.

7. Apakah panitia membantu anda dalam memberikan pemahaman tentang kebijakan sistem zonasi dalam pendaftaran PPDB di SMAN 55 Jakarta tersebut?

Jawaban:

Ya membantu.

8. Apakah menurut anda sosialisasi yang dilakukan pegawai Sudindik Wil. Iidan Panitia SMAN 55 Jakarta berpengaruh terhadap pendaftaran PPDB Tahun 2022 tersebut?

Jawaban:

Berpengaruh, Panitia pelaksana biasanya melakukan sosialisasi juga melalui media online, jadi semua bisa diakses melalui media online.

Informan Pendukung 3

Judul Penelitian :Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 55Jakarta Tahun 2022

Jabatan Informan : Siswa Calon Peserta Didik

Tanggal Wawancara :05 Agustus 2022

1. Apa yang anda ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi?

Jawaban:

Menurut saya sistem zonasi itu sebuah proses penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan zona wilayah sekolah tersebut.

2. Apakah ada sosialisasi mengenai sistem zonasi yang dilakukan panitia PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ya, ada.

3. Apakah terdapat ketersediaan sumber daya yang memadai dalam melaksanakan PPDB sistem zonasi di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Sangat memadai, begitupun saya kesana banyak fasilitas pendukungnya seperti papan pengumuman tentang proses PPDB, selain itu masih banyak lagi fasilitas menunjang di SMAN 55 Jakarta ini.

4. Apakah menurut anda pengaplikasian SIAP PPDB memberikan dampak pada pendaftaran PPDB tersebut?

Jawaban:

Ya, karna aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan semua dalam proses berlangsungnya PPDB ini.

5. Bagaimana sikap panitia dalam memberikan pelayanan PPDB di SMAN 55 Jakarta?

Jawaban:

Ya membantu, panitianya itu sangat responsif dan paham sekali mengenai proses PPDB ini, bukan saja tentang sistem zonasi, tetapi juga seperti jalurprestasi, afirmasi, dan jalur perpindahan tugas orang tua.



LAMPIRAN 3 Dokumentasi



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Wakil Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Wakil Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 55 Jakarta



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha
SMA Negeri 55 Jakarta



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Panitia Pelaksana PPDB Tahun

2022



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Orangtua/wali Calon Peserta Didik Baru



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Orangtua/wali Calon Peserta Didik Baru



Pelaksanaan Wawancara secara langsung oleh Calon Peserta Didik Baru



LAMPIRAN 4 Surat Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
Jalan Prapanca Raya No. 9 Lantai 8 Kebayoran Baru Telepon 7256847, Fax. 7256847
Website : <http://disdik.jakarta.go.id> E-mail : pendidikanjs2@gmail.com
JAKARTA Kode pos: 12170

Nomor : 2615/Pk.01.03 13 Juli 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian dan Informasi Data

Kepada
Yth. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Ps. Minggu Jakarta Selatan di Jakarta

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Nomor 581/WD/II/2021 tanggal 7 Juli 2022, perihal Perizinan Penelitian dan Informasi Data, di SMA Negeri 55 Jakarta dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya saya tidak keberatan/memberi izin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Silvia
Nomor Induk Mahasiswa : 183112351550204
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Untuk melakukan Penelitian dan Informasi Data pada masing-masing sekolah tersebut dengan ketentuan :

- Melakukan Koordinasi dengan Kepala Sekolah
- Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Tidak menyimpang dari maksud dan tujuan kegiatan Penelitian dan Informasi Data
- Mengikuti/mentaati peraturan yang berlaku selama melaksanakan Penelitian dan Informasi Data
- Memberikan laporan setelah melaksanakan Penelitian dan Informasi Data. Terhadap Dosen Pembimbing.
- Selalu taat terhadap Protokol kesehatan dengan melakukan 5M, Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan dan Mengurangi Mobilitas untuk pencegahan penyakit atau penularan Covid 19.

Demikian surat izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II
Kota Administrasi Jakarta Selatan,

Sonny Juhersoni
NIP. 196510061992031003

Tembusan:
1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. SMA Negeri 55 Jakarta

LAMPIRAN 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Silvia

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : JL. Penggilingan Baru No.62 RT 03 RW 04
Kelurahan Dukuh, Kecamatan KramatJati, Jakarta Timur.

No. Hp : 085889375747

Email : indhslvia17@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Dukuh 04 Pagi : 2006-2012
2. SMPN 263 Jakarta : 2012-2015
3. SMAS Budhi Warman I : 2015-2018
4. Universitas Nasional : 2018-2022

INDAH 1

ORIGINALITY REPORT

25 %
SIMILARITY INDEX

25 %
INTERNET SOURCES

9 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	<1%

